

Petani Ngaku "Dihantui" Ancaman Gagal Panen

Bupati Dituduh Politisasi Pupuk

PT Pupuk
Kujang Pun
Angkat Suara

KARAWANG- Ratusan petani di Karawang melakukan aksi demonstrasi di depan Kantor Bupati

Karawanag, kemarin (24/9). Mereka membawa tuntutan sekaligus curhatan kesusaahan petani di 17 kecamatan se-Karawang soal kelangkaan pupuk subsidi.

Apalagi, mereka mendapat informasi berbarengan dengan penyerahan asuransi usaha tani padi (AUTP) di Kecamatan Cibuaya pekan

lalu, turut juga disalurkan pupuk subsidi sebanyak 30 ton kepada petani di Cibuaya.

Penyaluran pupuk subsidi si satu daerah berbarengan dengan hari diselenggarakannya acara penyerahan AUTP di Cibuaya dan disaat yang sama, petani di belasan



kecamatan lain masih gigit jari belum mendapatkan pupuk subsidi, dianggap oleh para petani yang ikut berdemo sebagai upaya politisasi pupuk yang telah dilakukan oleh Cellica yang juga maju lagi dalam pemilihan bupati Karawang 2020 ini.

"Bupati jangan politisasi

langkanya pupuk, petani yang menjerit bukan hanya di Cibuaya, hari ini semua petani di 17 Kecamatan sedang membutuhkan pupuk," Ketua Umum Serikat Petani Karawang (SEPE-TAK), Wahyudi.

Padahal, kata Wahyudi, ia telah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan PT.

Pupuk Kujang yang mengaku stok pupuk tersedia. Hal itu yang membuat ia heran kenapa di saat pupuk ada, namun petani masih kesulitan mendapatkannya.

"Sebenarnya langkanya pupuk ini adalah kebijakan politik, bukan memang tidak ada pupuk, karena

Ke Halaman METRO KARAWANG ■